

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kota Kupang tahun 2010-2020
2. Upah Minimum secara parsial berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kota Kupang tahun 2010-2020
3. Tingkat Pengangguran mempunyai pengaruh negatif mempengaruhi Kemiskinan di Kota Kupang.
4. Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kota Kupang tahun 2010-2020.

6.2 Saran

Pemerintah sebaiknya melakukan pembangunan infrastruktur. Pemerintah Kota Kupang harus memberikan perhatian khusus kepada masyarakat yang kurang mampu dalam hal pencarian atau kesempatan kerja agar terjadi penurunan tingkat kemiskinan misalnya dengan memberikan pinjaman lunak tanpa angsuran untuk modal kerja usaha kecil serta untuk mengatasi inflasi perlu koordinasi kebijakan yang tepat antara pemerintah sebagai otoritas kebijakan fiskal dan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shcohrul R, 2011. Cara cerdas menguasai Eviews. Jakarta.
- Anton, H. Gunawan, 1991. Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Arsyad Lincolin, 1997. Ekonomi Pembangunan. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta
- Arsyad, Lincolin, 2010. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arikunto, S, 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. Garis Kemiskinan, Indeks Keparahan Kemiskinan, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran, Laju Indeks Harga Implisit dan Laju Indeks Harga Konsumen Kota Kupang Tahun 2010-2020.
- Cahyat, A., Gonner, C and Haug, M. 2007 Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah panduan dengan contoh dari Kutai Barat, Indonesia. CIFOR, Bogor, Indonesia. 121P.
- Dwi ravi, 2010. analisis pengaruh PDRB, Pendidikan, Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jateng Tahun 2005-2008, Semarang: UNDIP.
- Gujarati, Damodar N dan Porter Dawn C, 2012. Dasar-dasar ekonometrika edisi 5 buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Haugthon, Jonathan dan Shaidur R. Khandker, 2012. Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan (Handbook on poverty and Inequality), Jakarta: Salemba empat
- I Made Yogatama, 2010. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja dan nilai total Ekspor terhadap Investasi Asing langsung Indonesia (1990-2009) Semarang, UNDIP.
- Irawan, 2013. Pengujian Hipotesis
- Jhinghan, M, L, 2012. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalwati, Tajul 2000. "Inflasi dan Solusinya", Jakarta: PT. Raja Persada Grafindo.
- Khabibi, Achmad, 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Kuncoro,Mudrajad, 2010. Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan,Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan,Erlangga.
- Kuncoro,Mudrajad 1997,Ekonomi Pembangunan,Teori,Masalah dan Kebijakan,Cetakan pertama,Unit penerbitan dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN,Yogyakarta.
- Muana,Nanga,2001. Makro Ekonomi,Teori,Masalah dan Kebijakan.Edisi Perdana.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Nurwati,Nunung.2008.Kemiskinan Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. Jurnal Kependudukan Padjajaran.Vol.10 No.1
- Ravi Dwi Wijayanto,2010. Kemiskinan didasarkan pada dua konsumsi yang terdiri dari dua elemen.
- Rahardja,Prathama dan Mandala Manurung,Teori Ekonomi Makro:Suatu Pengantar.Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.2008
- Samuelson,Paul A. dan Wiliam D. Njordhaus,2001. Macroeconomics. Seventeenth Edition.McGraw-Hill Higher Education.
- Saputra,Whisnu Adhi 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB,IPM, Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Sukirno,Sadono,2004,Makro Ekonomi Teori Pengantar . Edisi Ketiga.Jakarta
- Sugiyono,2005.Memahami Penelitian Kualitatif.Bandung:CV.Alfabeta.
- Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- UUD 1945 pasal 28D dan pasal 27 ayat 2 . bahwa setiap orang berhak mendapatkan upah dan penghidupan bagi kemanusiaan.
- UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,dimana dalam pasal 88 menyebutkan bahwa setiap buruh berhak memperoleh penghasilan yang layak bagi kemanusiaan dan untuk mewujudkannya pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi buruh.
- Yanti,Nurfitri,2011."Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,Inflasi dan Tingkat Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1999-2009",Skripsi,Yogyakarta:Universita Pembagunan Nasional"Veteran".